

TAFANI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume, 1 No.1, Juni 2023

Open Access: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/TAFANI/>

Accepted: April 2023	Reviewed: April 2023	Published: April 2023
-------------------------	-------------------------	--------------------------

WORKSHOP PENGGUNAAN *REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE (RMS)* BAGI DOSEN DAN MAHASISWA STEI AL-FURQON PRABUMULIH

Husnaini¹, Winny Agustia Riznanda², Hariana Amalia³, Mirrah Salsabilah⁴, Shynta Amalia⁵, Amalia Hasanah⁶, Annisa Astrid⁷, Eka Sartika⁸, Fitri Alya Okta Sukma⁹, Eko Saputra¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, South Sumatra, Indonesia.

Email: husnaini_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penggunaan Reference Management Software (RMS) seperti Mendeley, Endnote, dan Zotero adalah salah satu persyaratan yang terkadang diabaikan dalam publikasi ilmiah. Tujuan workshop penggunaan Reference Management Software (RMS) bagi dosen dan mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan RMS dalam publikasi dan memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk menerapkan beberapa RMS yang penting untuk memenuhi persyaratan publikasi di jurnal berkualitas. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari melibatkan para dosen dan mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih. Tim dibagi dalam tiga kelompok berdasarkan materi yang disampaikan yaitu mengenai RMS Mendeley, RMS Zotero dan RMS End Note. Hasil PKM menunjukkan respon yang positif terhadap workshop yang diselenggarakan terbukti dengan tingginya antusias para dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan workshop ini.

Kata Kunci: Workshop, Reference Management Software, STEI Al-Furqon Prabumulih

Abstract

The use of Reference Management Software (RMS) such as Mendeley, Endnote, and Zotero is a requirement that is sometimes overlooked in scholarly publications. The purpose of the Reference Management Software (RMS) workshop for faculty members and students at STEI Al-Furqon Prabumulih is to enhance awareness of the importance of using RMS in publications and to provide an opportunity for faculty members and students to implement several essential RMS to meet publication requirements in reputable journals. This activity took place over two days and involved faculty members and students from STEI Al-Furqon Prabumulih. The team was divided into three groups based on the topics covered: Mendeley RMS, Zotero RMS, and EndNote RMS. The results of the Community Service Program (PKM) indicate a positive response to the conducted workshop, demonstrated by the high enthusiasm of both faculty members and students in participating in this workshop activity.

Keywords: Workshop, Reference Management Software, STEI Al-Furqon Prabumulih

PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan pada perguruan tinggi, dosen-dosen pada perguruan tinggi diwajibkan untuk memiliki publikasi ilmiah. Di Indonesia sendiri, sudah menjadi hal yang lumrah jika dosen di perguruan tinggi diharuskan menerbitkan artikel sebagai bagian dari tanggung jawab pekerjaannya. Persyaratan ini biasanya diatur dalam kontrak kerja mereka atau dalam peraturan lembaga tempat mereka bekerja.

Alasan utama persyaratan ini adalah untuk mendorong dan memfasilitasi produksi pengetahuan dan penelitian baru yang dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Dengan mewajibkan dosen untuk menerbitkan artikel, institusi dapat memastikan bahwa dosen secara aktif terlibat dalam penelitian dan publikasi, serta mengikuti perkembangan dan tren terkini di bidangnya. Selain itu, penerbitan artikel juga merupakan salah satu cara bagi dosen untuk menunjukkan keahlian dan kredibilitasnya kepada rekan sejawat dan civitas akademika yang lebih luas. Ini dapat membantu membangun reputasi mereka dan meningkatkan prospek karir mereka, baik di dalam maupun di luar institusi mereka.

Beberapa aturan pemerintah juga mengikat dosen untuk memenuhi kewajibannya dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan yang mengatur tentang standar dan persyaratan perguruan tinggi di tanah air. Peraturan tersebut salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar dan Tata Cara Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi, yang mengamanatkan bahwa perguruan tinggi wajib mewajibkan dosennya untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal bereputasi atau media ilmiah lainnya.

Selain itu, Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia juga memiliki kebijakan dan regulasi terkait penelitian dan publikasi. Misalnya, Kementerian telah membentuk Database Jurnal Ilmiah Indonesia (ISJD), yang merupakan platform yang mengindeks dan menyediakan akses ke jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga Indonesia. Kementerian juga menyediakan hibah dan pendanaan untuk mendukung kegiatan penelitian dan publikasi. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) - Rencana ini, yang dikembangkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi, menetapkan visi dan strategi pemerintah untuk penelitian dan pengembangan di Indonesia. Salah satu tujuan utama dari rencana tersebut adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi penelitian oleh para peneliti Indonesia. Lebih lanjut, UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mengatur bahwa perguruan tinggi harus

mengutamakan penelitian dan pengembangan, dan dosen harus melakukan kegiatan penelitian dan mempublikasikan hasilnya di jurnal atau media ilmiah lain yang bereputasi.

Namun perlu diingat bahwa persyaratan khusus untuk menerbitkan artikel dapat bervariasi tergantung pada institusi, bidang studi, dan faktor lainnya. Beberapa institusi mungkin memiliki pedoman atau target khusus untuk jumlah artikel yang diharapkan untuk diterbitkan oleh dosen, sementara yang lain mungkin lebih fokus pada kualitas dan dampak artikel. Selain itu kesiapan masing-masing institusi perguruan tinggi juga perlu menjadi pertimbangan mengingat syarat-syarat publikasi Ilmiah yang harus terpenuhi. Salah satu syarat yang terkadang diabaikan dalam publikasi ilmiah yaitu penggunaan Reference Management Software (RMS) seperti Mendeley, Endnote, dan Zotero. Sebagaimana dijelaskan oleh Mufid (2015), sitasi adalah referensi yang ditulis pada karya tertentu (buku, artikel, disertasi, laporan, dll.) oleh pengarang, editor, dan lain-lain yang secara jelas menunjukkan lokasi dokumen tersebut.

Mendeley dapat membantu mengolah database ilmiah seperti e-book, e-journal, dan referensi (Arief 2016). Dalam menyusun karya tulis ilmiah, Mendeley tidak hanya dapat berfungsi sebagai pustaka, tetapi juga dapat mengelola daftar pustaka. Mendeley adalah program/aplikasi gratis yang berdiri sendiri yang digunakan untuk mengelola perpustakaan dan membangun jejaring sosial akademik yang bermanfaat. Hal ini memungkinkan penulis mengelola koleksi makalah, berbagi koleksi online dengan orang lain, dan mencari koleksi terbaru. Menurut Ramadhan (2015), Mendeley adalah sebuah jaringan sosial akademik, penulis dapat berbagi satu sama lain bahkan dapat menggunakan fasilitas web importer yang ada di Mendeley untuk mengimpor secara otomatis berbagai referensi dari berbagai situs terkemuka yang mengindeks karya ilmiah, seperti Google Scholar. Saliya (2017) menyatakan bahwa Mendeley adalah aplikasi gratis yang dapat digunakan di desktop, web, dan ponsel untuk mengatur sitasi penelitian.

Selanjutnya, EndNote dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam penulisan ilmiah, seperti mencari, mengatur, menulis, dan mempublikasi, sehingga lebih dari sekedar sumber referensi (Puspitasari & Sistarina, 2016). Adapun Zotero adalah program yang berfungsi untuk mendukung situs web penelitian utama, seperti ISI Web of Knowledge, Google Scholar, PubMed, banyak situs jurnal dan surat kabar, dan katalog perpustakaan universitas (Murimboh & Hollingdale, 2012).

Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang signifikan untuk kesadaran yang lebih besar tentang penggunaan alat manajemen referensi di antara para peneliti di Indonesia, khususnya di antara mereka yang belum menerima pelatihan formal

dalam metodologi penelitian dan praktik publikasi. Sebuah survei terhadap 213 peneliti di Indonesia yang dilakukan oleh tim peneliti dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 menemukan bahwa hanya 36% responden melaporkan menggunakan alat manajemen referensi. Mayoritas responden menyebutkan kurangnya pemahaman tentang alat-alat ini sebagai alasan utama untuk tidak menggunakannya. Kajian praktik publikasi di kalangan peneliti Indonesia, yang dilakukan oleh tim peneliti dari Universitas Sebelas Maret pada 2017, menemukan bahwa banyak peneliti di Indonesia yang tidak mengikuti pedoman praktik referensi dan sitasi yang telah ditetapkan. Studi tersebut mencatat bahwa penggunaan alat manajemen referensi dapat membantu mengatasi masalah ini.

Kemudian, sebuah studi praktik penelitian di kalangan mahasiswa pascasarjana Indonesia, yang dilakukan oleh tim peneliti dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018, menemukan bahwa hanya 40% responden melaporkan menggunakan alat manajemen referensi. Studi tersebut mencatat bahwa ada kebutuhan untuk kesadaran dan pendidikan yang lebih besar tentang penggunaan alat-alat ini di kalangan mahasiswa pascasarjana di Indonesia. Selain itu, dari hasil observasi TIM PKM PBI pada kegiatan pendampingan penulisan artikel di STEI Al-Furqon Prabumulih sebelumnya, tim menemukan salah satu kelemahan dalam penulisan artikel dosen dan mahasiswa pada institusi tersebut yaitu minimnya literasi terhadap penggunaan RMS. Untuk itu, tim PKM merasa perlu untuk melaksanakan PKM lanjutan dengan tema “Workshop Penggunaan Reference Management Software (RMS) bagi Dosen dan Mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih”

METODOLOGI

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2023 di STEI Al-Furqon, Prabumulih, Sumatera Selatan. Terdapat 10 Mahasiswa/i dan 10 dosen yang menjadi subjek kegiatan pengabdian. Melalui kegiatan Workshop Penggunaan Reference Management Software (RMS) bagi Dosen dan Mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih, dosen-dosen program studi dapat melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi, mendukung akreditasi PBI melalui kegiatan kerjasama dan pengabdian antar perguruan tinggi serta sebagai bentuk promosi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan Workshop Penggunaan Reference Management Software (RMS) bagi Dosen dan Mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih yaitu antara lain meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan RMS dalam publikasi, memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam praktek beberapa RMS yang signifikan digunakan dalam persyaratan publikasi pada jurnal bereputasi.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu mengkomunikasikan kepada pihak STEI Al-Furqon Prabumulih. Tim pengabdian berkomunikasi secara online untuk membicarakan rencana pengabdian tersebut. Tim Pengabdian menyampaikan rencana pelaksanaan PKM serta maksud dan tujuan diadakannya pengabdian. Tim PKM juga melakukan informal interview kepada beberapa orang dosen dalam mengetahui penggunaan RMS dalam penulisan karya ilmiah di STEI Al-Furqon Prabumulih.

Setelah mendapatkan informasi tersebut, Tim PKM pun melaksanakan persiapan mengenai materi yang akan disampaikan serta menentukan pemateri yang akan bertugas menyampaikan penggunaan RMS dalam publikasi. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tim melakukan kegiatan PKM pada tanggal 01 September 2023. Setelah melaksanakan kegiatan, Tim mengadakan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Ini dibutuhkan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami selama proses kegiatan. Selain itu juga mengetahui solusi untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya.

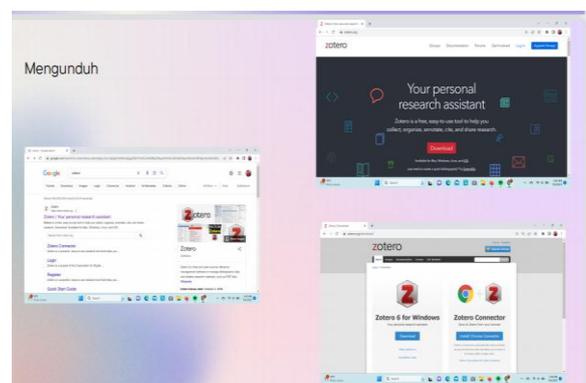
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dimulai dengan studi awal yaitu interview online dengan dosen dari STEI Al-Furqon Prabumulih. Selain melakukan studi awal, tim juga mencapai kesepakatan dengan pihak kampus tentang jadwal dan kegiatan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua orang dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

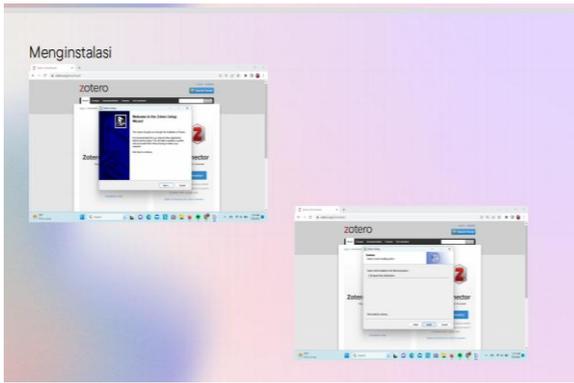
Materi kegiatan PKM pertama adalah mengenai pengenalan RMS Zotero. Adapun materi yang disampaikan oleh Tim PKM meliputi pengenalan Zotero, cara mengunduh aplikasi Zotero, menginstall aplikasi Zotero, menyambungkan ke Ms.Word, menginput koleksi referensi, membuat folder, menyimpan files dalam folder, mensitasi dan membuat daftar referensi serta mengubah referencing style.



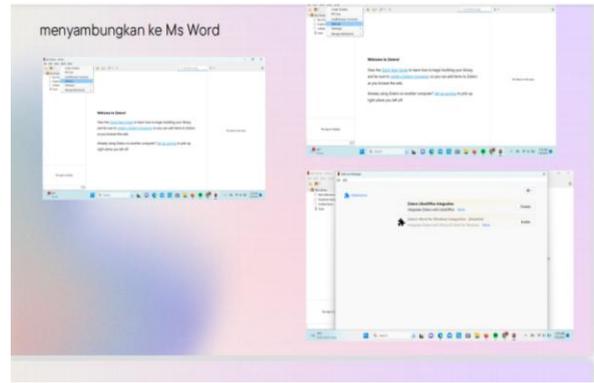
Gambar 1. Pengenalan Zotero



Gambar 2. Cara mengunduh aplikasi Zotero



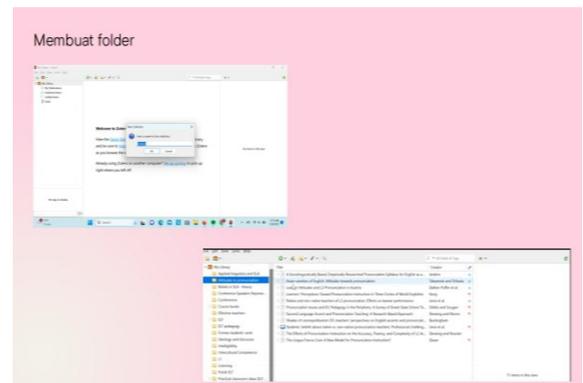
Gambar 3. Menginstall Zotero



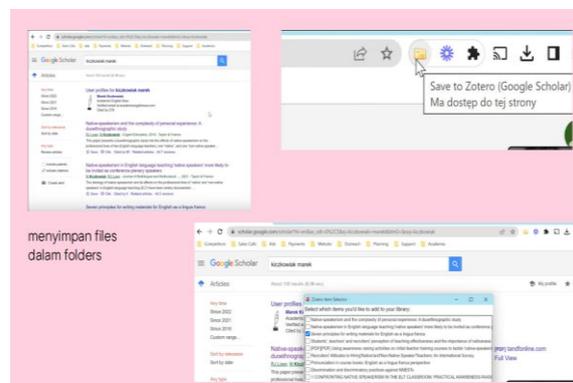
Gambar 4. Menyambungkan ke Ms.Word



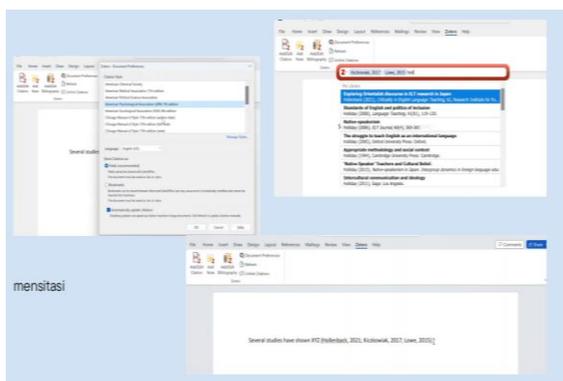
Gambar 5. Menginput koleksi referensi



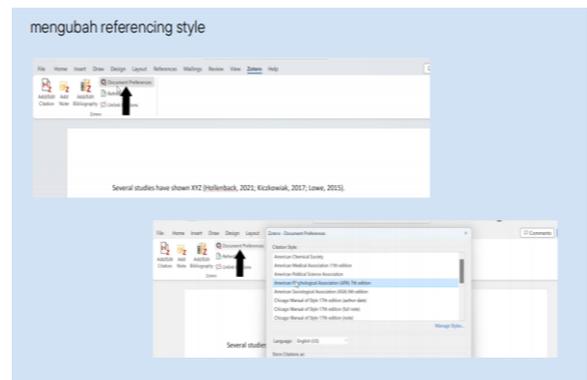
Gambar 6. Membuat folder



Gambar 7. Menyimpan file dalam folder



Gambar 8. Mensitasi dan membuat daftar referensi

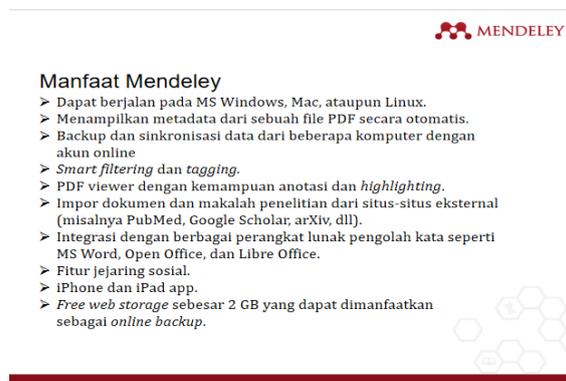


Gambar 9. Mengubah Reference Style

Pada materi kedua, Tim PKM menyampaikan materi mengenai pengenalan RMS Mendeley. Materi yang disampaikan antara lain pengenalan RMS Mendeley, manfaat Mendeley, cara membuat akun, cara melakukan login, cara mengunduh Mendeley Desktop. Aplikasi desktop Mendeley ini mempermudah penentuan metode penulisan referensi yang tepat dan konsisten (Masyhudi et al., 2019) dan (Somantri et al., 2021). Salah satu kelebihan Mendeley dapat membantu para penulis dan peneliti mengoptimalkan kualitas artikel ilmiah atau buku yang mereka tulis.



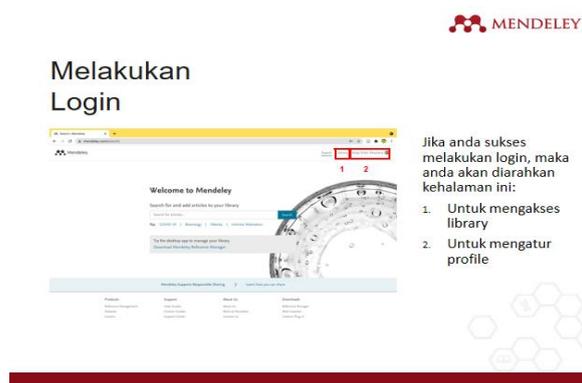
Gambar 10. Pengenalan RMS Mendeley



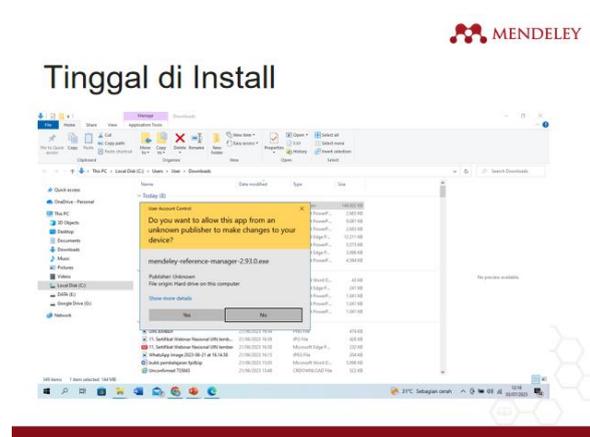
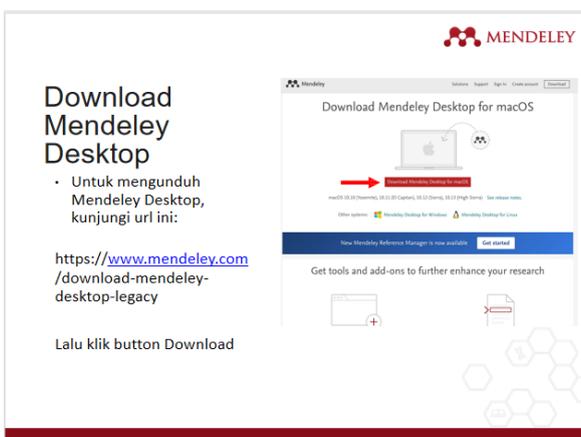
Gambar 11. Manfaat RMS Mendeley



Gambar 12. Cara membuat akun



Gambar 13. Cara melakukan Login



Gambar 14. Cara mengunduh Mendeley Desktop

Selanjutnya, pada materi ketiga mengenai pengenalan RMS EndNote, Tim PKM menyampaikan materi pengenalan dan praktek RMS EndNote yang terdiri dari kelebihan dan kekurangan RMS EndNote, tahapan menyusun daftar pustaka menggunakan EndNote, membuat Library EndNote, memasukkan daftar referensi pada Library EndNote, menampilkan referensi pada tulisan di Ms.Word.



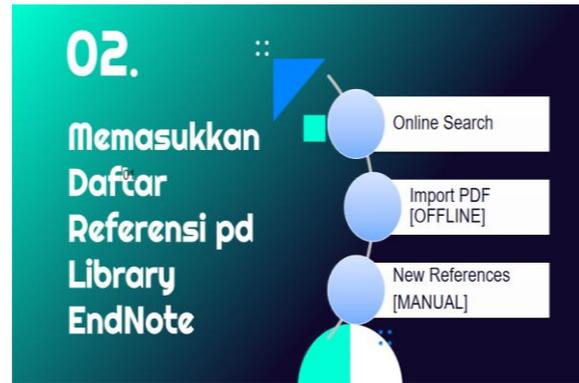
Gambar 15. Kelebihan dan kekurangan RMS End Note



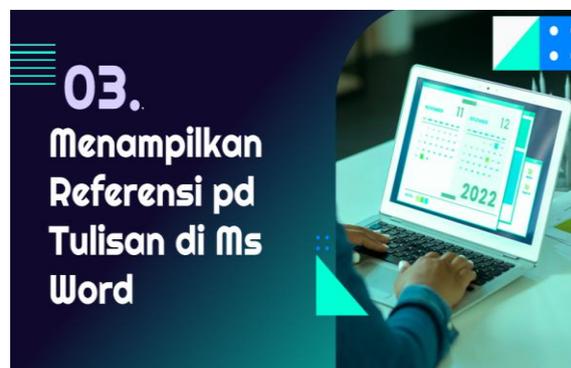
Gambar 16 Tahapan menyusun daftar pustaka menggunakan End Note



Gambar 17
Membuat *Library End Note*



Gambar 18
Memasukkan daftar referensi pada *Library End Note*



Gambar 19. Menampilkan referensi pada tulisan di *Ms.Word*

Secara keseluruhan Tim mendapati bahwa kegiatan workshop ini memberikan manfaat dan respon positif bagi dosen dan mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih. Diantara manfaat dari workshop ini adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan RMS dalam publikasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk menerapkan beberapa RMS yang penting untuk memenuhi persyaratan publikasi jurnal berkualitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya bagi dosen dan mahasiswa STEI Al-Furqon Prabumulih, kegiatan ini akan bermanfaat dalam meningkatkan akurasi dan pengaturan referensi artikel yang akan dipublikasi serta meningkatkan kredibilitas penelitian sehingga memiliki kesempatan terbit lebih besar. Bagi Dosen PBI kegiatan ini merupakan bentuk pengembangan karir. Bagi Dosen PBI menjadi bentuk kontribusi pada kemajuan pengetahuan. Kegiatan ini menjadi ajang untuk meningkatkan kualitas penelitian. Dengan kegiatan ini, tim PKM dapat membantu dosen-dosen dan mahasiswa

mengutip sumber-sumber informasi secara akurat dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas penelitian.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

TIM PKM mengucapkan terimakasih kepada STEI Al-Furqon Prabumulih. Terimakasih disampaikan kepada pihak Yayasan, seluruh staf dan para dosen STEI Al-Furqon Prabumulih yang telah memberikan kesempatan kepada TIM untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa/i yang dengan antusias menerima dan terlibat aktif dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, I., & Handoko. (2016). *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasidan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas. <http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/book/7>
- Indriati, E. "Menulis Karya Ilmiah". Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Masyhudi, L., Wahyuningsih, S., & Nuada, I. W. (2019). Peningkatan profesionalitas dosen di sekolah tinggi pariwisata mataram melalui pelatihan penelusuran sumber pustaka secara online dan penulisan daftar pustaka menggunakan mendeley. *MEDIA BINA ILMIAH*, 13(6), 1237–1242. <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i6.198>
- Mufid. (2015). *Pedoman Sitasi Dalam Penulisan Karya Tulis*. [http://repository.uin-malang.ac.id/465/2/Mufid%282015%29%20Pedoman MLA Style.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/465/2/Mufid%282015%29%20Pedoman%20MLA%20Style.pdf)
- Murimboh, J. D., & Hollingdale, C. R. (2012). Zotero: A Reference Manager for Everyone. *Journal of Chemical Education*, 89(1), 173– 174. <https://doi.org/10.1021/ed1010618>
- Puspitasari, Dewi, and Ani Sistarina. 2016. "Reinventing Library: Inovasi Perpustakaan Universitas Airlangga Menyambut Bonus Demografi." *Peranan Jejaring Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan*: 116
- Ramadhan, A. (2015). *Mengelola Referensi Karya Ilmiah dengan Mendeley*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Salija, K. (2017). *Mendeley Menciptakan Komunitas Ilmiah Melalui Kerjasama Penelitian*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Somantri, O., Pratiwi, A. F., & Ikhtiangung, G. N. (2021). *Workshop pelatihan manajemen referensi dan sitasi untuk karya ilmiah menggunakan mendeley*. 2, 9.